

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan simpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Simpulan berupa hasil analisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dari konflik batin dalam novel コンビニ人間 (*konbini ningen*) karya Sayaka Murata. Hasil simpulan analisis unsur intrinsik menggunakan teori struktural sastra yang mencakup tokoh dan penokohan, latar serta alur. Hasil simpulan analisis unsur ekstrinsik menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan psikososial Erik H. Erikson untuk menemukan faktor, wujud dan penyelesaian konflik batin pada tokoh utama Keiko.

Analisis konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Keiko menurut Sigmund Freud meliputi pertentangan antara pilihan yang tidak sesuai dengan keinginan dan realitas, kecemasan dalam menghadapi permasalahan dan harapan yang tidak sesuai dengan keinginan. Secara keseluruhan, permasalahan yang dialami oleh Keiko didominasi oleh id daripada ego dan superego. Dominasi id ini menyebabkan Keiko mengalami konflik batin. Wujud konflik batin yang paling dominan pada diri Keiko yaitu ketika Keiko dihadapkan dalam menghadapi realitas yang berlawanan dengan keinginannya.

Analisis konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Keiko menurut Erik H. Erikson meliputi empat fase perkembangan, yaitu fase bermain (3-6 tahun), fase sekolah (6-12 tahun), fase adolesen (12-20 tahun), fase dewasa awal (20-30 tahun) dan fase dewasa akhir (30-65 tahun). Permasalahan yang dialami oleh Keiko disebabkan saat dalam fase bermain gagal merespon masalah di lingkungan sosial. Keiko merespon masalah sesuai apa yang ingin ia lakukan tanpa memikirkan risiko. Hal inilah yang membuat Keiko mengalami konflik batin dan tidak memiliki identitas karena tidak bebas untuk bertindak sesuai keinginannya dan menunjukkan 'siapa' dirinya. Keiko ingin menjadi orang lain yang sudah ada karena mengikuti aturan yang berlaku.

Penyelesaian konflik batin tokoh utama Keiko dalam novel コンビニ人間 (*Konbini Ningen*) dapat disimpulkan bahwa Keiko dalam menyelesaikan

permasalahannya yaitu memutuskan hubungan palsu dengan Shiraha dan kembali bekerja sebagai pegawai paruh waktu di minimarket. Keiko menyadari keputusan yang diambil itu salah dan tidak ingin lagi mengikuti apa yang dikatakan orang lain tentang kehidupan dirinya.

